



Gereja Protestan di Indonesia bagian Barat (G.P.I.B)

JEMAAT "IMMANUEL" DEPOK

Alamat : Jl. Pemuda No.70 Kota Depok (16431)

Telepon : (021) 7522859 Fax. : (021) 77210338

E-mail : gpibimmanueldepok@yahoo.com

T
A
T
A
I
B
A
D
A
H

HARI MINGGU XVIII SESUDAH PENTAKOSTA

MINGGU SETELAH PENTAKOSTA (Minggu-Minggu Sesudah Pentakosta)



Hari Pentakosta yang jatuh pada hari Minggu, mengawali Minggu-minggu Pentakosta yang berjumlah 26 Minggu. Minggu Trinitas adalah Minggu I sesudah Pentakosta, dst. Minggu-minggu ini juga dikenal dengan Minggu Biasa, yang ditandai dengan warna Hijau, warna pertumbuhan dan kesuburan. Masa ini juga disebut masa Gereja berjuang.

Ada yang menyatakan bahwa sesudah Minggu Trinitas sudah tidak ada lagi hari raya. Sebenarnya, masih ada yaitu Hari Minggu, di mana melalui setiap hari Minggu, Gereja diingatkan tentang penyertaan Tuhan di dalam perjuangan Gereja. Yesus Kristus, Kepala Gereja, selalu beserta dengan Gereja-Nya (Allah beserta kita). Karena itu, Hari Minggu harus selalu menjadi perayaan besar, dan dirayakan dengan penuh puji-pujian dan syukur. Simbol Hari Minggu sesudah Pentakosta adalah burung Merpati (putih) dengan ranting zaitun diparuhnya, perahu layar di tengah gelombang dan pelangi dengan warna dasar Hijau.

Arti:

Perahu merupakan simbol dari Gereja. Ide ini menjadi berarti bagi orang Kristen mula-mula yang mengalami penganiayaan dan pengumpulan, ketika mereka mengetahui bahwa akan ada pertolongan dari Tuhan. Hal ini nyata lewat perpaduan antara perahu dan pelangi. Di sini janji Allah tentang pertolongan-Nya itu mendapat penekanan yang kuat. Pelangi melambangkan kesetiaan Allah atas janji-Nya untuk memelihara bumi, khusus Gereja dan orang-orang percaya. Burung merpati dengan ranting zaitun di paruhnya mengungkapkan tentang janji keselamatan dan kehidupan dari Allah (bnd. Kej. 8:10.11) yang akan terus menyertai sampai ke tempat tujuan. Jadi sekalipun Gereja mengalami berbagai ancaman guncangan dan cobaan, Gereja akan tetap hidup di dalam dan oleh janji Allah tersebut.

Minggu, 09 Oktober 2022

Pukul 06.00, 07.00 ,09.00 & 17.00 WIB

- PERSIAPAN :** ➤ Doa Pribadi Umat
➤ Latihan Lagu-lagu baru
➤ Doa para Presbiter di Konsistori (P.1.)

UCAPAN SELAMAT DATANG

P.2. Selamat pagi/sore dan selamat beribadah di **Hari Minggu XVIII sesudah Pentakosta**. Kiranya ibadah yang kita lakukan saat ini berkenan di hadapan Tuhan.

Pemberitaan Firman Tuhan pada ibadah ini akan disampaikan oleh :

Pukul 06.00 WIB : Pdt. Benyamin Syauta

Pukul 07.00 WIB : Pdt. Ny. Peggy A. Hengkesa-Aipassa

Pukul 09.00 WIB : Pdt. Ny. Peggy A. Hengkesa-Aipassa

Pukul 17.00 WIB : Pdt. Benyamin Syauta

AJAKAN BERIBADAH

P.2. Marilah **berdiri** untuk menyambut Firman Tuhan hadir ditengah-tengah persekutuan kita.

I. MENGHADAP TUHAN

NYANYIAN UMAT : GB 4 : 1, 2 “BERSORAK BAGI TUHAN”

1 Bersorak bagi Tuhan, wahai umat-Nya;
hendaklah orang jujur puji nama-Nya.
Mainkanlah kecapi dan tabuhlah rebana,
bermazmur bagi Tuhan dan bersyukurlah.

... prosesi Alkitab dibawa masuk ke dalam ruang Ibadah diiringi instrumen...

2 Nyanyikanlah lagu baru bagi Tuhanmu;
nyaringkanlah suaramu dan bersoraklah,
sebab Tuhan berfirman dan semuanya ada;
segala isi bumi diciptakan-Nya.

VOTUM

P.F. Pertolongan kita adalah dalam nama TUHAN, yang menjadikan langit dan bumi.

Umat 1 . / 1 . //

A - min.

NAS PEMBIMBING

(Mazmur 12 : 7-8)

P.F. *“Janji TUHAN adalah janji yang murni, bagaikan perak yang teruji, tujuh kali dimurnikan dalam dapur peleburan di tanah. Engkau, TUHAN, yang akan menepatinya, Engkau akan menjaga kami senantiasa terhadap angkatan ini.”*

SALAM

P.F. Kasih Karunia dan damai sejahtera dari Allah, Bapa kita, dan dari Tuhan Yesus Kristus menyertai kamu. (I Kor. 1 : 3)

Umat **DAN MENYERTAIMU JUGA.**

NYANYIAN UMAT : GB 104 : 1, 2 “JANJI TUHAN SELALU DIGENAPI”

1 Janji Tuhan selalu digenapi
la utus Roh Kudus bagi kita
agar kita selalu dikuatkan
laksanakan amanat Tuhan Yesus.

Ref. Mari kita bersaksi, melayani,
mewartakan berita kes'lamatan
agar dunia mengaku dan percaya:
"Yesus Kristus, Sang Jurus'lamat dunia!"

2 Tuhan utus umat-Nya dalam dunia,
jadi hamba yang patuh dan setia,
bawa damai dan kasih yang sejati
bagi orang yang dalam keresahan. (Ref.)

duduk

PENGAKUAN DOSA

P.2. Dengan rasa sesal dan malu dan dengan kerendahan hati, marilah mengaku atas segala dosa kita : Kasihanilah kami, ya Allah menurut kasih setiaMu. Hapuskanlah pelanggaran kami menurut rahmatMu yang besar. Bersihkanlah kami seluruhnya dari kesalahan kami, dan tahirkanlah kami dari dosa kami. Sebab kami sendiri sadar akan pelanggaran kami, dan senantiasa bergumul dengan dosa kami. Jadikanlah hati kami tahir, ya Allah, dan baharuilah batin kami dengan Roh yang teguh. Janganlah membuang kami dari hadapanMu, dan janganlah mengambil RohMu yang kudus daripada kami. Bangkitkanlah kembali pada kami kegirangan karena selamat yang daripadaMu dan lengkapilah kami dengan Roh kerelaan. Kami mengaku dan memohon kepadaMu. Amin.

NYANYIAN UMAT GB 28 "DENGARLAH, YA TUHAN"

Dengarlah, ya Tuhan; kami berseru.
Dengarlah, ya Tuhan; kami berseru.
Ya Tuhan kasihanilah dan ampunilah, dosa kami,
layakkan kami dihadapan-Mu.
Sucikan hati kami dan murnikan jiwa kami.
Ya Tuhan, kasihanilah.

BERITA ANUGERAH

P.F. Kepada setiap orang yang telah mengaku dosa dan bertobat, disampaikan berita anugerah pengampunan seperti tertulis dalam **Mazmur 103 : 13-14** yang menyatakan "*Seperti bapa sayang kepada anak-anaknya, demikian TUHAN sayang kepada orang-orang yang takut akan Dia. Sebab Dia sendiri tahu apa kita, Dia ingat, bahwa kita ini debu.*" Berdasarkan Firman Tuhan tersebut maka sebagai Pelayan Yesus Kristus kami memberitakan bahwa pengampunan dosa telah berlaku dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus.

Umat SYUKUR KEPADA TUHAN, AMIN.

NYANYIAN UMAT : KK 97 : 1, 2 "DALAM LAUTAN YANG KELAM"

do = a 6/8 MM ± 56

5 . 6 5 . 3 | 5 . 6 5 . . | 5 6 7 1 . 2 | 7 . . 7 . . |
 1. Da - lam laut - an yang ke - lam, ter - an - cam ji - wa - ku,
 2. Ka - sih - Nya ku - dus, be - sar, pa - tut ku - ba - las - lah;
 3. 'Kau yang ham - pir teng - ge - lam pan - dang - lah pa - da - Nya!

6 . 7 6 . 4 | 6 . 7 6 . . | 6 7 1 7 . 6 | 5 . . 5 . . |
 da - lam do - sa teng - ge - lam, hi - lang ha - rap - an - ku,
 kar' - na i - tu 'ku ge - mar a - gung - kan na - ma - Nya.
 Tu - han Ye - sus t'lah me - nang: 'kau 'kan di - ang - kat - Nya!

5 . 6 5 . 3 | 5 . 6 5 . . | 5 6 7 1 . 5 | 6 . . 6 . . |
 Ta - pi Tu - han ber - ke - nan de - ngar se - ru - an - ku,
 Ku - se - rah - kan hi - dup - ku bu - lat ke - pa - da - Nya,
 La - ut yang meng - a - muk pun di - bu - at - Nya re - da.

6 . 7 1 . 2 | 3 . 1 7 . 6 | 5 . . 2 . . | 1 . . 1 . . ||
 la - lu 'ku di - s'la - mat - kan Mu - kha - lis - ku.
 me - la - yan - i Tu - han - ku se - la - ma - nya!
 Ye - sus mau me - no - long - mu: per - ca - ya - lah!

Refrein

3 . . 5 . 2 | 1 . . 1 . . | 1 . . 3 . 7 | 6 . . 6 . . |
 Ka - sih ku - dus! Ka - sih ku - dus!

6 . . 6 7 1 | 5 . 1 1 . . | 2 . . 6 . 3 | 2 . . 2 . . |
 Yang t'lah meng - ang - kat - ku: Ka - sih ku - dus!

3 . . 5 . 2 | 1 . . 1 . . | 1 . . 3 . 7 | 6 . . 6 . . |
 Ka - sih ku - dus! Ka - sih ku - dus!

6 . . 6 7 1 | 5 . 1 1 . . | 3 . . 3 . 2 | 1 . . 1 . . ||
 Yang t'lah meng - ang - kat - ku: Ka - sih ku - dus!

PERINTAH HIDUP BARU

P.F. Marilah kita berdiri untuk mendengar Perintah Hidup Baru seperti tertulis dalam **1 Timotius 6 : 11-12** yang menyatakan "*Tetapi engkau hai manusia Allah, jauhilah semuanya itu, kejarlah keadilan, ibadah, kesetiaan, kasih, kesabaran dan kelembutan. Bertandinglah dalam pertandingan iman yang benar dan rebutlah hidup yang kekal. Untuk itulah engkau telah dipanggil dan telah engkau ikrarkan ikrar yang benar di depan banyak saksi.*" Roh Kudus menolong kita mewujudkan kemuliaan Allah dalam seluruh hidup dan kesaksian kita di dunia.

NYANYIAN KEMULIAAN : KJ 48 "KEMULIAAN BAGI BAPA"

Kemuliaan bagi Bapa, Putra dan Roh Kudus,
 seperti semula, kini dan terus dan kekal selama-lamanya. Amin.

uduk

PADUAN SUARA/VOKAL GRUP

II. PEMBERITAAN FIRMAN

DOA EPIKLESE

P.F. Ya Tuhan curahkanlah Roh KudusMu menjamah dan mengurapi pendengaran, pikiran dan hati kami agar FirmanMu yang kami dengar melalui bacaan Alkitab dan pemberitaannya, kami pahami dan kami dapat melakukannya dalam hidup setiap hari. Amin.

PEMBACAAN ALKITAB

P.F. Marilah **berdiri** untuk mendengar Firman Tuhan: Haleluya!

Umat **KJ 473a “HALELUYA”**

Haleluya, Haleluya, Haleluya!

P.3. Bacaan Alkitab hari ini dari **1 Samuel 8 : 1-9** yang menyatakanDemikian pembacaan Alkitab.

P.F. Hendaklah FirmanNya diam dengan segala kekayaannya di antara saudara dan ucapilah syukur kepada Allah.

Umat **GB 392b “KEPADAMU PUJI PUJIAN”**

Kepada-Mu puji-pujian, madah syukur dan segala kemuliaan:
Ya Bapa, Put'ra, Roh Kudus sampai kekal selama-lamanya.

uduk

KHOTBAH “MENYIAPKAN PEMIMPIN MASA DEPAN”

(saat teduh)

III. JAWABAN UMAT

NYANYIAN UMAT : KJ 417 : 1, 3 “SERAHKAN PADA TUHAN”

1 Serahkan pada Tuhan seluruh jalanmu;
kuatirmu semua ditanggungNya penuh.
Sedangkan angin lalu dituntun tanganNya,
Pun jalan di depanmu, Tuhan mengaturnya.

3 Ya Bapa yang rahmani, Kau sungguh mengenal
yang baik bagi kami di dalam tiap hal.
Setia Kaulakukan maksudMu yang tetap;
Terwujudlah semua sempurna dan lengkap.

PENGAKUAN IMAN RASULI

berdiri → **uduk**

DOA SYAFAAT (diakhiri dengan Doa Bapa Kami dan doxologi **KJ 475 “KAR'NA ENKAULAH”**)

Kar'na Engkaulah yang empunya kerajaan dan kuasa
dan kemuliaan sampai selama-lamanya. Amin.

PADUAN SUARA/VOKAL GRUP

PENGUCAPAN SYUKUR

P.4. Saudara-saudara persembahan yang kita berikan adalah lambang persembahan diri kepada Allah. Marilah kita berikan yang terbaik kepada-Nya sebab yang terbaik sudah Ia kerjakan bagi kita. Persembahan yang saudara berikan dapat menopang jalannya pelayanan. Dengarlah nas Alkitab dalam **Mazmur 50 : 14** yang menyatakan “Persembahkanlah syukur sebagai korban kepada Allah dan bayarlah nazarmu kepada Yang Mahatinggi!”. Bagi Bapak/Ibu/Saudara/i yang akan memberi persembahan persepuluhan, persembahan syukur khusus dan lainnya dapat memberikannya ke kotak khusus yang sudah tersedia di depan. Tuhan memberkati persembahan saudara. Sebelum memberi persembahan, mari bernyanyi :

NYANYIAN UMAT : GB 80 : 1, 2 “MARI BAWA PERSEMBAHAN”

1 Mari bawa persembahan kepada Tuhanmu;
dengan hati sukacita, bersyukur pada-Nya.
Tuhan sudah mencurahkan kasih-Nya padamu;
mari mengucapkan syukur.

Ref. Mulia^{kan} Tuhanmu, pujilah nama-Nya.
Bawalah persembahanmu dengan sukacita pada-Nya.
Mulia^{kan} Tuhanmu, pujilah nama-Nya.
Bawalah persembahanmu dengan sukacita pada-Nya.

(Saatnya memberi persembahan dengan diiringi instrumen piano/organ)

2 Jangan takut dan kuatir Tuhan menjagamu,
kau tak akan kekurangan di dalam hidupmu.
Apapun yang kau butuhkan dib'rikan Tuhanmu;
mari mengucapkan syukur. (Ref.)

3 Apa pun yang kau taburkan dengan iman penuh
itu juga yang kau tuai sepanjang hidupmu.
Baik sedikit maupun banyak bawalah pada-Nya;
mari mengucapkan syukur. (Ref.)

DOA SYUKUR

P.4. Mari **berdiri** untuk menyerahkan persembahan ini kepada Tuhan dalam doa syukur **secara berbalasan** : Sekarang ya Allah kami, kami bersyukur kepadaMu dan memuji namaMu yang agung itu, sebab siapakah kami, sehingga kami mampu memberi persembahan sukarela seperti ini?

Umat SEBAB DARIPADAMULAH SEGALA-GALANYA DAN DARI TANGANMU SENDIRILAH PERSEMBAHAN YANG KAMI BERIKAN KEPADAMU. AMIN.

duduk

IV. PENGUTUSAN

WARTA JEMAAT (P.6.)

AMANAT PENGUTUSAN

P.F. Pergilah dengan damai sejahtera untuk meneruskan pelayanan Tuhan melalui keluarga, persekutuan dan aktivitas sehari-hari. Mari **berdiri** dan menyanyi dari

NYANYIAN UMAT : GB 116 : 1, 2 “YESUS INGINKAN DIRIMU BERSINAR T'RANG”

1 Yesus inginkan dirimu bersinar t'rang
agar seluruh dunia memuji-Nya.
Bawa cahaya-Nya di tiap langkahmu,
agar terang-Nya makin jauh tersebar.

Ref. Di dalam perbuatanmu, di dalam perkataanmu,
ingatlah Kristus minta darimu;
pancarkan sinar kasih-Nya kepada dunia yang gelap,
supaya dunia mengagungkan nama-Nya

2 Yesus inginkan kau menjadi saksi-Nya,
bagi semua orang yang berkesah.
Jadikan firman-Nya pelita bagimu,
agar hidupmu jadi saksi teguh. (Ref.)

BERKAT

P.F.

Umat **GB 402a "AMIN"**

$$d_o = c \frac{4}{4} \quad MM \pm 84$$

3 . 5 5 . | 6 i 6 5 . | i 6 i 2 . i | i . . 0 ||
A - min, a - min, a - - - min.

(Jemaat tetap berdiri sampai pelayan firman tiba di depan pintu utama)